

## Global

Semalam di Amerika Serikat (AS), tiga indeks utama ditutup beragam. S&P 500 menguat pada hari Rabu, didorong oleh saham-saham teknologi setelah keluarnya keputusan pengadilan Federal dalam kasus antimonopoli Alphabet yang memicu optimisme bahwa raksasa teknologi tersebut akan mampu menghadapi ancaman regulasi. Nasdaq Composite yang didominasi saham teknologi naik 1,03% dan ditutup di 21.497,73, sementara S&P 500 naik 0,51% dan ditutup di 6.448,26. Dow Jones Industrial Average melemah, turun 24,58 poin, atau 0,05%, dan ditutup di 45.271,23. Pasar obligasi global masih menjadi fokus karena biaya pinjaman jangka panjang di seluruh dunia sedang tertekan. Imbal hasil obligasi pemerintah AS bertenor 30-tahun melonjak di atas 5% pada Rabu pagi untuk pertama kalinya sejak Juli setelah pengadilan memutuskan bahwa sebagian besar tarif yang diberlakukan pemerintahan Trump adalah ilegal, menimbulkan pertanyaan tentang masa depan pendapatan tarif.

## Domestik

Bank Indonesia (BI) mengungkapkan skema *burden sharing* terbaru yang dilakukan antara BI dengan Kementerian Keuangan untuk mendanai program-program prioritas pemerintahan Presiden Prabowo Subianto melalui Asta Cita. Burden Sharing kali ini dilakukan melalui pembelian surat berharga negara (SBN) dalam jumlah besar, namun tetap di pasar sekunder, bukan primer seperti era Covid-19. Kepala Departemen Komunikasi Bank Indonesia, Ramdan Denny Prakoso menjelaskan, *burden sharing* ini dilakukan antara BI dengan Kementerian Keuangan dengan cara pembagian beban bunga dengan membagi rata biaya bunga atas penerbitan SBN untuk program Pemerintah terkait Perumahan Rakyat dan Koperasi Desa Merah Putih, setelah dikurangi penerimaan atas penempatan dana Pemerintah untuk kedua program tersebut di lembaga keuangan domestik.

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Dollar index bergerak melemah dari level 98.30 ke level 98.10 pada sesi perdagangan AS semalam. Poundsterling berhasil menguat ke level 1.3390 pada sesi perdagangan UK setelah imbal hasil tenor jangka panjang 30-tahun sedikit turun di level 5,604% dari 5,697%. USD/IDR diperkirakan akan bergerak dikisaran 16.400-16.500. Imbal hasil obligasi pemerintah di semua tenor acuan naik sebanyak 2-6bps pada perdagangan Rabu. Kenaikan terbesar terjadi di seri jangka pendek 5-tahun dan 10-tahun sebanyak 6bps seri FR104 dan 5bps seri FR103.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.00
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.31%	(0.08%)
U.S	2.70%	0.20%

BONDS	2-Sep	3-Sep	%
INA 10 YR (IDR)	6.37	6.40	0.41
INA 10 YR (USD)	5.12	5.13	0.20
UST 10 YR	4.26	4.22	(1.05)

INDEXES	2-Sep	3-Sep	%
IHSG	7801.59	7885.86	1.08
LQ45	793.25	798.70	0.69
S&P 500	6415.54	6448.26	0.51
DOW JONES	45295.81	45271.2	(0.05)
NASDAQ	21279.63	21497.7	1.02
FTSE 100	9116.69	9177.99	0.67
HANG SENG	25496.55	25343.4	(0.60)
SHANGHAI	3858.13	3813.56	(1.16)
NIKKEI 225	42310.49	41938.8	(0.88)

FOREX	3-Sep	4-Sep	%
USD/IDR	16450	16455	0.03
EUR/IDR	19130	19185	0.29
GBP/IDR	21992	22117	0.57
AUD/IDR	10732	10762	0.28
NZD/IDR	9636	9677	0.42
SGD/IDR	12754	12770	0.12
CNY/IDR	2303	2304	0.05
JPY/IDR	110.52	111.14	0.56
EUR/USD	1.1629	1.1659	0.26
GBP/USD	1.3369	1.3441	0.54
AUD/USD	0.6524	0.6540	0.25
NZD/USD	0.5858	0.5881	0.39

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	Balance of Trade JUL		A\$5.365B	A\$5.25B
GB	S&P Global Construction PMI AUG		44.3	45
EA	Retail Sales MoM & YoY JUL		0.3%	-0.1%
US	Balance of Trade JUL		-\$60.2B	-\$79.3B
US	Initial Jobless Claims AUG/30		229K	232.0K
US	ISM Services PMI AUG		50.1	50.7

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics